



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KUTALIMBARU

Alamat :Jln.Besar Kotalimbaru Kec. Kotalimbaru Kab. Deli Serdang

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Meningkatkan Motivasi Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian motivasi belajar 2. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan motivasi belajar
G	Sasaran Layanan	Kelas 9
H	Materi Layanan	1. Pengertian motivasi belajar 2. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan motivasi belajar
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 3. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar</i> , Yogyakarta, Paramitra 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> .Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Meningkatkan motivasi belajar
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	Pendahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
2. Tahap Inti	1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-	

		masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Kutalimbaru, Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Konselor

Mariani,S.Pd
NIP:19640105 198703 2 016

Saprida Yani,S.Pd
NIP:19810503 200903 2 009

Lampiran 1. Uraian materi

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Motivasi adalah penggerak, yakni penggerak yang menimbulkan keinginan-keinginan seperti, keinginan untuk tahu, keinginan untuk kreatif, keinginan untuk memperbaiki kegagalan, keinginan untuk sukses dan sebagainya. Kemudian motivasi belajar itu merupakan penggerak yang akan menimbulkan kegiatan belajar, kegiatan belajar di sini meliputi mendengarkan, menyimak, mengerjakan tugas, mengobservasi, meneliti, menelaah, materi pelajaran. Selanjutnya motivasi belajar akan memberikan arah pada kegiatan belajar maksudnya mengarahkan pada pencapaian tujuan belajar yaitu mengerti, memahami dan terampil terhadap apa yang dipelajari.

Pada prinsipnya sepanjang hidupnya manusia akan menghadapi perjuangan, dan untuk dapat melampaui setiap perjuangan perlu adanya semangat atau motivasi. Perhatikan ilustrasi berikut ini :

1. Ani ingin menjadi seorang dokter, maka setiap hari Ani selalu berusaha menyiapkan diri dengan sebaik-baiknya mulai dari belajar, mengerjakan tugas-tugas, latihan soal, membuat catatan, diskusi/belajar kelompok, sampai berusaha memahami bagaimana seharusnya berkepribadian sebagai seorang dokter, disamping selalu berdoa dan rajin beribadah. Karena kerja kerasnya itu maka Ani selalu mendapat peringkat terbaik di sekolahnya. Apabila kita perhatikan contoh diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa karena keinginan yang kuat ANI dapat memotivasi dirinya dalam belajar.
2. Roni mempunyai kegemaran main gitar. Ia ingin sekali memiliki gitar, tetapi uang tabungannya belum cukup. Mengetahui hal tersebut orang tua Roni mengatakan bahwa kalau ingin dibelikan gitar, nanti kalau naik kelas dan nilainya dapat mencapai peringkat 5 besar. Mendengar kata-kata ayahnya, Roni menjadi bertambah semangat belajarnya. Ia betul-betul belajar keras dan berdoa agar dapat memenuhi harapan orang tuanya. Contoh diatas memberikan gambaran bahwa semangat belajar Roni timbul karena faktor dari luar, yaitu ingin mendapat gitar dan ingin memenuhi harapan orang tuanya.
3. Rudi adalah anak pertama dari tiga bersaudara, adiknya masih kecil-kecil. Rudi adalah harapan satu-satunya orang tuanya yang akan dapat membantu ekonomi keluarga. Tapi sayangnya Rudi mempunyai pandangan yang berbeda dengan orang tuanya. Sebagai anak yang mulai berangkat remaja, ia ingin 'gaul' seperti teman-temannya. Dengan dalih kebebasan, ia tidak segan-segan membantah nasehat orang tuanya. Hampir setiap hari ia 'nongkrong' bersama teman-temannya, kadang-kadang sampai larut malam, sehingga paginya malas untuk masuk sekolah. Kalau sudah demikian itu ia terus bolos sekolah, juga tidak pulang ke rumah, melainkan jalan-jalan ke beberapa tempat hiburan. Suatu hari ditanya oleh guru pembimbing kenapa tidak masuk sekolah, jawabnya sederhana yaitu "malas".

Memperhatikan cerita tentang Rudi, timbul pertanyaan "kenapa Rudi malas ?" Rudi malas karena pada dirinya tidak ada motivasi. Mengapa tidak ada motivasi? Jawabnya adalah karena Rudi :

- a. Tidak mempunyai tujuan/cita-cita yang jelas dan kuat.
- b. Tidak memahami keinginan orang tuanya.

- c. Tidak memahami bahwa hidup ini penuh kesulitan.
- d. Tidak memahami aturan dan tata tertib sekolah.
- e. Tidak memahami diri (tugas dan kewajiban sendiri)

Dari beberapa ilustrasi diatas dapat diketahui bahwa motivasi sangat diperlukan dalam mencapai suatu tujuan. Juga dapat diketahui bahwa motivasi ada yang berasal dari dalam diri dan ada yang berasal dari luar diri. Motivasi yang berasal dari dalam diri antara lain : adanya kemauan yang kuat, usaha yang gigih, niat dan keyakinan yang kuat untuk mencapai apa yang yang dicita-citakan, disertai doa dan ibadah yang rajin. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri, misalnya : untuk memenuhi harapan orang tua, ingin mendapat hadiah.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar diri siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar tercapai.

Ciri-ciri siswa yang mempunyai Motivasi Belajar :

- *Tekun*
- *Ulet*
- *Minat yang tinggi*
- *Mandiri*
- *Bertanggung Jawab*
- *Senang memecahkan soal-soal latihan.*

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan motivasi belajar adalah :

1. Setiap usaha belajar perlu ditetapkan niat dan tujuan yang jelas.
2. Merencanakan kegiatan belajar sebaik-baiknya.
3. Memahami setiap hambatan yang dihadapi dalam belajar.
4. Berdoa untuk keberhasilan.
5. Selalu mawas diri dan mengembangkan kesadaran untuk lebih memahami diri. Semakin dalam pemahaman diri seseorang semakin besar semangat yang akan muncul.
6. Mau menerima masukan dari orang lain.
7. Memahami norma-norma tentang belajar yang baik.
8. Mempunyai rencana masa depan

Motivasi harus selalu ada dan dipelihara, agar senantiasa hidup menggelora didalam jiwa kita selamanya. Kalau kita kehilangan semangat, badan rasanya lemah, malas, tidak bergairah, tidak berdaya, bahkan merasa tidak berharga. Sungguh ini sangat merugikan. Jadi motivasi sangat diperlukan untuk keberhasilan seseorang dalam belajar

Salah satu tujuan belajar di kelas agar kita dapat naik ke kelas berikutnya sampai lulus. Untuk mencapai tujuan tersebut kita perlu usaha. Berharap memperoleh hasil yang memuaskan adalah idaman setiap orang berusaha. Agar kita memahami usaha-usaha apakah yang perlu dilakukan, perhatikan hal-hal berikut ini :

Persyaratan akademis, meliputi :

Hasil ulangan yang diperoleh sudah tuntas/lulus

Kehadiran disekolah hendaknya sesuai dengan ketentuan.

Konsentrasi belajar baik di rumah maupun disekolah

Kesehatan fisik maupun mental yang menunjang kegiatan belajar.

Kelengkapan catatan pelajaran.

Mengerjakan tugas (PR) dengan baik

Persyaratan Budi Pekerti, meliputi:

Kelakuan :

Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Bersikap santun dan ramah kepada guru/karyawan sekolah

Menjalin hubungan baik dengan teman sebaya

Memperhatikan pelajaran

Kerajinan

Kehadiran dalam kegiatan belajar mengajar

Kehadiran dalam kegiatan ekstra kurikuler

Aktif mengikuti kegiatan peringatan hari-hari besar

Kehadiran dalam kegiatan upacara bendera

Mengerjakan PR atau tugas-tugas lain dari guru

Kelengkapan dan kerajinan buku catatan

Kerapian/kebersihan:

- Memakai seragam lengkap sesuai ketentuan
- Memakai pakaian bersih dan rapi
- Rambut disisir rapi, tidak mengenakan pewarna rambut (rambut anak laki-laki pendek)
- Menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.
- Buku-buku pelajaran disampul rapi dan bersih
- Membuang sampah ditempatnya

Lampiran 2 : Lembar kerja siswa

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk :

Angket ini berisi 44 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

R : Cukup Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia.

Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang saya sukai					
2	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru.					
3	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena karena bisa memperkaya ilmu kita.					
4	Saya rasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan.					
5	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.					
6	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi.					
7	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang.					
8	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti.					
9	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternative pemecahannya.					
10	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding perpustakaan					
11	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri.					
12	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
13	Saya telah membuat jadwal pelajaran dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar					
14	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran					
15	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah.					
16	Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan menonton TV.					
17	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti.					
18	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman.					
19	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.					
20	Saya rasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit					
21	Jadwal belajar yang saya buat akan diikuti dengan perasaan senang.					
22	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar.					
23	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.					

24	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
25	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.					
26	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah.					
27	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.					
28	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar					
29	Meskipun saya tau resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya.					
30	Bila saya ditegur oleh guru saya tidak menghiraukannya.					
31	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.					
32	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.					
33	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya					
34	Ketika sayatidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru di depan, saya akan bertanya					
35	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu.					
36	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa					
37	Bila saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengabaikannya					
38	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain.					
39	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil.					
40	Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat pekerjaan teman					
41	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya.					
42	Saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek, karena bagi saya itu hal yang sangat memalukan.					
43	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya.					
44	Saya takut mencoba sesuatu karena pikiran saya dibayang-bayangi oleh kegagalan.					

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	Item	Keterangan	
			Favorable	Unfavorable
Motivasi Belajar	1. Pilihan	- Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil		
		- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		
	2. Keyakinan untuk sukses	- Tekun menghadapi tugas		
		- Ulet menghadapi kesulitan		
		- Kemandirian bertindak		
		- Menyediakan waktu		
		- Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi		
		- Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal		
	3. keuletan dalam berusaha	- Keberanian menghadapi kegagalan		
		- Kemampuan bangkit dari kegagalan		
		- Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal		

Variabel	Indikator	Item	Keterangan	
			Favorable	Unfavorable
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	1. Pengaruh	- Anak yang baik lahir dari orang tua yang baik pula		
		- Dapat mempengaruhi prestasi belajar		
	2. Tingkat Pendidikan Tingka	- Bekal pengetahuan dan pengalaman yang tinggi dalam mendidik anak		
		- Pendidikan yang pertama dan utama		
	3. Memahami kebutuhan anak	- Memberi bimbingan, menyediakan fasilitas belajar serta memberi motivasi belajar anak		
		- Untuk menunjak keberhasilan anak		

Lampiran 3. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Tulislah kebiasaan-kebiasaan positif untuk memotivasi belajar!
2. Apa pengertian dari motivasi belajar ?
3. Adakah campur tangan dari pihak keluarga dalam memotivasi belajar ?
4. Coba ceritakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar!

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Meningkatkan motivasi belajar		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Meningkatkan motivasi belajar, timbul kesadaran saya untuk melibatkan lingkungan keluarga dalam kehidupan		
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Meningkatkan motivasi belajar hadir dalam hidupku saya menyadari bahwa saya sering lupa melibatkan lingkungan keluarga dalam kehidupan		
5.	Materi layanan BK tentang Meningkatkan motivasi belajar, menyadarkan saya akan pentingnya melibatkan lingkungan keluarga dalam kehiduapn		

C. KETRAMPILAN (ACTION)

Setelah menerima materi layanan BK tentang Meningkatkan motivasi belajar, melakukan kegiatan dengan :

Tujuan : Peserta didik/konseli dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar

Alat : LCD,Power Point Meningkatkan motivasi belajar

Deskripsi Kegiatan : (dalam buku materi)

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES
(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaiaan Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

Kutalimbaru, Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Konselor

Mariani,S.Pd
NIP:19640105 198703 2 016

Saprida Yani,S.Pd
NIP:19810503 200903 2 009